

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah sistem, perpustakaan terdiri dari beberapa unit kerja atau bagian yang terintegrasi melalui sistem yang dipakai untuk pengolahan, penyusunan dan pelayanan koleksi yang mendukung berjalannya fungsi-fungsi perpustakaan. Dalam perpustakaan setiap harinya pasti terdapat banyak orang yang melakukan aktivitas seperti membaca, meminjam buku serta mengembalikan buku yang telah dipinjam. Pelayanan dari aktivitas-aktivitas tersebut dan pengelolaan data perpustakaan yang dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi perpustakaan tentunya mempermudah petugas perpustakaan dalam pengelolaan data perpustakaan, transaksi peminjaman dan pengembalian buku serta mempermudah pengunjung perpustakaan dalam memperoleh informasi dari perpustakaan.

Pada saat ini perpustakaan merupakan garda terdepan untuk memfasilitasi informasi untuk penggunanya. Keberadaan layanan perpustakaan tentu selalu dapat menyesuaikan keadaan, hal ini dipaparkan oleh Mwaniki bahwa “Perkembangan perpustakaan digital harus responsif terhadap masa depan baik dalam pengelolaan serta menyesuaikan pelayanan yang dapat mengikuti roda zaman dan kebutuhan *user*”. Oleh karena itu pengguna perlu memiliki dapat memanfaatkan informasi dalam berbagai macam bentuk dan aksesnya (Mwaniki, 2020).

Perpustakaan sangat penting dalam menunjang pengetahuan serta informasi peserta didik di sekolah, oleh sebab itu perpustakaan sering disebut menjadi jantungnya pendidikan. Pada lingkungan sekolah, perpustakaan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan, karena perpustakaan merupakan sarana informasi dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah bagi peserta didik maupun bagi tenaga pendidik (Sri Susanti Mirza, 2023).

Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi yang memiliki peranan penting pada bidang pengelolaan dan penyebaran informasi. Pada Era globalisasi saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin canggih dan cepat. Oleh sebab itu, perpustakaan harus dapat memanfaatkan Teknologi Informasi serta Komunikasi dengan akurat, relevan serta tepat waktu. sehingga peranan perpustakaan terhadap masyarakat bisa meningkat (Sulistyo Basuki, 2018).

Namun pada perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh pelayanan transaksi peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan keamanan dan keakuratan data kurang terjamin serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pelayanan dan pengolahan data perpustakaan sehingga membuat kinerja petugas perpustakaan menjadi tidak efektif.

Pada perancangan sistem informasi perpustakaan ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman berbasis web yaitu *PHP*. Database yang digunakan dalam perancangan sistem informasi perpustakaan ini adalah *MySQL*. Kepopuleran *MySQL* antara lain karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja

query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah-kecil. *MySQL* juga bersifat *open source* dan *free* (Anda tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada berbagai *platform* kecuali pada *Windows*, yang bersifat *shareware*.

Sistem informasi perpustakaan ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu anggota perpustakaan dapat melihat koleksi buku dan stok buku pada perpustakaan dengan melakukan pencarian buku (*searching*) pada aplikasi perpustakaan ini sehingga mempermudah anggota perpustakaan dalam memperoleh informasi mengenai buku yang terdapat di perpustakaan. Petugas perpustakaan juga tidak akan kesulitan dalam penghitungan denda karena dalam aplikasi ini terdapat penghitungan denda secara otomatis berdasarkan tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian buku serta dalam pembuatan laporan peminjaman buku. Aplikasi ini juga menggunakan database sehingga semua data akan tersimpan dengan rapi, terjamin keamanan dan keakuratan datanya dan proses pendataan buku dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berupaya memecahkan hal tersebut dengan mengambil permasalahan yang berjudul: **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL (Studi Kasus: SD N 31 Payakumbuh)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perpustakaan sekolah yang ideal yang berfungsi sebagai sumber belajar yang memadai bagi siswa?
2. Bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan berbasis WEB dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?
3. Bagaimana cara melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara WEB?
4. Bagaimana sistem dapat membantu karyawan perpustakaan dalam pembuatan laporan peminjaman dan pengembalian buku?
5. Bagaimana menerapkan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL pada sistem yang akan dibangun agar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu mempermudah karyawan perpustakaan dalam pengecekan buku diperpustaka?

## 1.3. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat menarik hipotesa dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi perpustakaan ini Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh siswanya jadih lebih mudah dalam meminjam dan pengembalian buku dan terdata dalam sebuah *web*.

2. Diharapkan dengan adanya rancangan aplikasi sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql dalam pengolahan data peminjaman dan pengembalian buku dapat membantu menghasilkan hasil yang akurat.
3. Dengan menerapkan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman php dan *database* mysql yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan peminjaman dan pengembalian buku tiap bulannya.
4. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mengoptimalkan pembuatan laporan peminjaman dan pengembalian buku lebih akurat.
5. Diharapkan dengan penerapan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL sistem yang akan dibangun dapat berjalan dengan maksimal dan data yang di peroleh dapat di proses dengan baik serata disimpan dengan aman sehingga dapat membantu mempermudah karyawan perpustakaan dalam pengecekan buku diperpustakaan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
2. Penelitian ini berfokus pada penentuan peminjaman dan pengembalian buku pada perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun Penulis memiliki Tujuan untuk pembuatan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi sistem informasi untuk dapat menghasilkan hasil laporan peminjaman dan pengembalian dengan tepat dan akurat.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi dalam penentuan data transaksi peminjaman dan pengembalian buku pada perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari pembuatan skripsi ini bagi semua pihak yang menggunakan sistem ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menghasilkan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, melatih dalam berfikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan sistem berikutnya.
2. Bagi Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh, dengan adanya perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu untuk mempermudah Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh dalam menentukan peminjaman dan pengembalian buku secara tepat dan akurat.
3. Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan perpustakaan sekolah dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan

sistem informasi perpustakaan sekolah sebagai alat bantu untuk mempermudah pelayanan anggota, pencarian data buku, pendataan koleksi buku, sistem pelaporan dan manajemen peminjaman dan pengembalian koleksi buku perpustakaan sekolah SDN 31 Payakumbuh.

### **1.7. Tinjauan Sarana Perpustakaan**

Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar di Padang Tengah Payobada, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya. Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alamat Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh beralamat di Jl Prof M Yamin, Padang Tengah Payobada, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, dengan kode pos 26234. Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh berasal dari PLN.

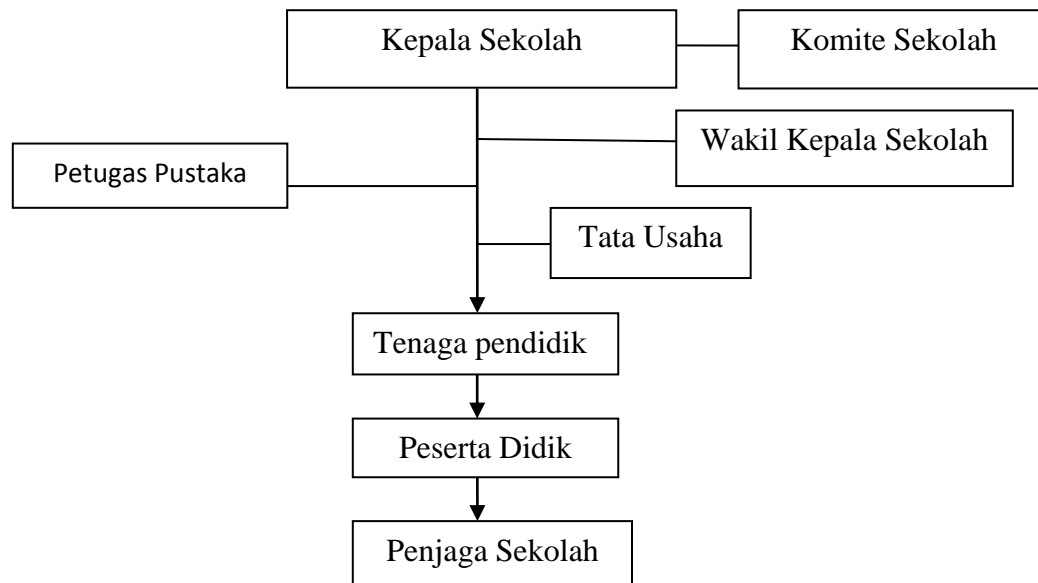
Selain itu Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh juga memiliki Perpustakaan sekolah yang biasa dipakai peserta didik dan tenaga pendik dalam proses belajar dan mengajar. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh juga menyediakan tempat belajar berupa meja dan kursi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan membaca buku menjadi lebih mudah.

Diharapkan dengan adanya sistem yang dibuat, maka dalam hal melakukan peminjaman dan pengembalian buku lebih terdata secara *digital* menggunakan *database*, sehingga data siswa yang melakukan pencarian, peminjaman dan

pengembalian buku lebih terdata dengan rapih. Pencarian, peminjaman dan pengembalian buku secara tepat waktu merupakan hal yang diinginkan oleh Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh.

### 1.7.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah

Struktur organisasi Perpustakaan adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana kegiatan yang berbeda-beda dengan fungsinya terintegrasi (kordinasi) dengan baik. Berikut struktur organisasi pada Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh, dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.1. Struktur Organisasi Perpustakaan SDN 31 Payakumbuh**

*Sumber : SDN 31 Payakumbuh Payakumbuh, 2022*



### **1.7.2. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Perpustakaan**

Struktur organisasi mempunyai bagian yang tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam menjalankan organisasi, berikut fungsi bagian struktur organisasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh :

#### **1. Kepala sekolah**

Kepala sekolah mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh dalam Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 31 Payakumbuh, agar tujuan dari Perpustakaan bisa tercapai, pastinya dengan arahan yang di berikan oleh kepala sekolah. Pimpinan memiliki tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan Perpustakaan sekolah tersebut.

#### **2. Komite Sekolah**

Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi tugas serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Komite sekolah mempunyai tugas untuk memberikan pertimbangan pada penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan pada satuan pendidikan.

#### **3. Wakil Kepala Sekolah**

Tugas wakil kepala sekolah adalah membantu kepala sekolah dalam menjalankan urusan-urusan yang berkaitan dengan pendidikan pada sekolah, sesuai dengan visi, misi, dan program kerja yang telah ditetapkan. Dan juga memastikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

#### 4. Petugas Pustaka

Tugas utama Petugas Perpustakaan sekolah sebagai tenaga profesional adalah sebagai pengorganisasi bahan-bahan pustaka bagi pemenuhan kebutuhan belajar-mengajar serta menjadi pembimbing tentang cara-cara bagaimana menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan belajar dan mengajar. Penjaga Perpustakaan juga membantu peserta didik dalam mencari buku yang mereka butuhkan dalam belajar diperpustakaan.

#### 5. Tata Usaha

Tata usaha Sekolah merupakan sebuah posisi yang penting pada sebuah sekolah karena bertanggung jawab segala urusan administratif dan keuangan sekolah. Tugas utama dari tata usaha Sekolah adalah Mengelola dan mengatur segala urusan administratif sekolah. Memastikan bahwa semua dokumen sekolah dalam keadaan yang baik dan teratur, seperti surat-menyurat, buku inventaris, buku absensi, dan lain-lain.

#### 6. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. (Undang Undang No 14 Tahun 2005). Perpustakaan juga merupakan tempat untuk Tenaga Pendidik untuk mencari bahan untuk proses belajar mengajar.

## 7. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian, peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh pendidikan melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan cita-citanya masing-masing.(Hidayat & Abdillah, 2019). Perpustakaan juga merupakan tempat untuk Peserta didik untuk mencari bahan untuk proses belajar mengajar.

## 8. Penjaga Sekolah

Penjaga sekolah adalah orang yang bertugas untuk berjaga di depan gerbang atau pos jaga sekolah. Selain itu, penjaga sekolah juga melakukan patroli ke sekitar sekolah agar menjaga sekolah tetap aman. Penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah serta lingkungan agar tercipta suasana aman, tertib,nyaman,danberwibawa.